

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang utama bagi manusia. Perkembangan zaman yang semakin modern ini juga menuntut segala pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktik keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Bimo, 2010).

Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, psikomotor, dan afektif yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta merupakan salah satu institusi pendidikan kesehatan yang berupaya menghasilkan lulusan keperawatan yang profesional dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif salah satunya dengan mengadakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang

meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif dilakukan selama tiga hari pada tanggal 22-24 Juli 2020 di ruang Galilea II Obsgyn RS Bethesda Yogyakarta. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus *Kista Ovarii*.

*Kista ovarium* (kista indung telur) berarti kantung berisi cairan normalnya yang berukuran kecil, yang terletak di indung telur (ovarium) (Nugroho, 2012). *Kista ovarium* itu sendiri memiliki resiko mengalami degenerasi keganasan menjadi kanker, disamping itu bisa mengalami torsi atau terpuntir sehingga menimbulkan nyeri akut, perdarahan atau infeksi bahkan sampai kematian. Oleh karena itu *kista ovarium* merupakan masalah penting yang menyangkut kualitas kesehatan reproduksi wanita. Perjalanan penyakit *kista ovarium* sering disebut *silent killer* atau secara diam-diam menyebabkan banyak wanita yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah terserang *kista ovarium* dan hanya mengetahui pada saat kista sudah dapat teraba dari luar atau membesar. Jenis kista ovarium bisa bervariasi, ada yang berisi cairan jernih yang biasanya disebut kista fungsional, berisi darah seperti kista merah (*rubrum*), kista berisi gigi, rambut, dan cairan lemak yang disebut *kista dermoid*, berisi jaringan ikat yang padat seperti fibroma. Di antara *kista ovarium* ini ada yang bersifat neoplastik (memerlukan operasi) dan ada yang bersifat non neoplastik (tidak memerlukan operasi) (Prawirohardjo, 2014).

Di Indonesia sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan adanya masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan serta penyakit gangguan reproduksi. (Depkes RI, 2011). Di Indonesia angka kejadian *kista ovarii* sebanyak 23.400 orang dan jumlah meninggal sebanyak 13.900 orang pada tahun 2015. Angka kematian yang tinggi ini disebabkan karena *kista ovarii* bersifat asymptomatic dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah terjadi metastasis, ada sekitar 60-70 % pasien datang dalam kondisi stadium lanjut. (Kemenkes, 2015).

Indonesian Society of Gynecologic Oncology tahun 2012, kanker ovarium menduduki urutan kedua terbanyak setelah kanker serviks. Pada tahun 2012, kejadian kanker ovarium di Indonesia sekitar 354 kasus. Di Indonesia, jumlah penderita kanker ini terus meningkat dengan insidens mencapai 7,1 % pada tahun 2018. Pada umumnya penderita datang sudah dalam stadium II-IV (42,5%) sehingga keberhasilan pengobatan sangat rendah.

Asuhan keperawatan pada Ny. R dengan *dengan kista ovarii* pada tanggal 22-24 Juli 2020, telah diberikan secara komprehensif berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **B. Tujuan Penulisan.**

### 1. Tujuan Umum

Laporan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, meliputi.

- a. Pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan kasus *Kista Ovarii*
- b. Perumusan dan penetapan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kasus *Kista Ovarii*.
- c. Penyusunan perencanaan pada pasien dengan kasus *Kista Ovarii*.
- d. Pelaksanaan implementasi pada pasien dengan kasus *Kista ovarii*.
- e. Evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi pada pasien dengan kasus *Kista Ovariii*.
- f. Dokumentasi kegiatan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan kasus *Kista Ovarii*.

## **C. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir.

## 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, Kista Ovarii. Berisi mengenai konsep dasar medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan medik, prognosis, dan pencegahan. Bab ini juga menguraikan tentang konsep keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan serta rencana tindakan.
- b. BAB III: Pengelolaan kasus *Kista Ovarii*. Bab ini menguraikan tentang hasil pengkajian dari kasus kelolaan sampai dengan menyusun diagnosa keperawatan, rencana keperawatan serta pelaksanaan dan melakukan evaluasi sampai dengan hari kedua.
- c. BAB IV: Pembahasan. Bab ini membahas tentang persamaan atau perbedaan tentang masalah-masalah yang ditemukan pada kasus kelolaan dengan teori. Selain itu juga membahas tentang tindakan keperawatan apa saja yang sudah dilakukan, apa saja kendala yang dihadapi dan memberikan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama dua hari.

d. BAB V: Penutup. Berisi tentang kesimpulan apa saja masalah keperawatan yang ditemukan dan masalah yang sudah teratasi maupun belum teratasi. Bab ini juga berisi tentang saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan STIKES Bethesda dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta mahasiswa STIKES Bethesda.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM